

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V UPTD SD NEGERI 122384 PEMATANGSIANTAR

**Erlinda Hutabarat¹, Melita Ndruru², Risti Situmorang³, Risa Debora Panjaitan⁴,
Sara Cicilia Panjaitan⁵, Juliana Sihotang⁶, Tiara Tri Cahaya⁷, Michael Alfredo
Silaen⁸, Indriani Lumbantobing⁹**

erlindahutabarat77@gmail.com¹, mariettandruru@gmail.com², ristisitumorang@gmail.com³,
risadebora5@gmail.com⁴, sarahciciliapanjaitan@gmail.com⁵, julianasihotang97@gmail.com⁶,
tiaracahaya438@gmail.com⁷, silaenmichael065@gmail.com⁸, indriani_lumbantobing4@gmail.com⁹

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in Natural and Social Sciences (IPAS) at the elementary school level, as reflected in PISA Indonesia data and field observations. The main problems identified are the lack of variety in learning media and the conventional teaching method (lecturing), resulting in student boredom and inactivity. This study aims to determine the effect of using animated video media on the learning outcomes of fifth-grade students at the UPTD of SD Negeri 122384 Pematangsiantar. The research method used is quantitative research with data collection through a test instrument. Initial observations indicate that the average student IPAS score is still at 71.96. The use of animated video media is expected to increase student absorption and interest in learning through concrete visualization of the material.

Keywords: *Animated Video Media, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar, yang tercermin dari data PISA Indonesia serta hasil observasi di lapangan. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya variasi media pembelajaran dan metode pengajaran yang masih konvensional (ceramah), sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui instrumen tes. Hasil observasi awal menunjukkan nilai rata-rata IPAS siswa masih berada di angka 71,96. Penggunaan media video animasi diharapkan dapat meningkatkan daya serap dan minat belajar siswa melalui visualisasi materi yang konkret.

Kata Kunci: Media Video Animasi, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam literasi sains, masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan studi PISA dari tahun 2000 hingga 2018, kemampuan sains peserta didik Indonesia masih berada di bawah skor rata-rata internasional. Salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki kondisi ini adalah melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan IPA dan IPS menjadi mata pelajaran IPAS.

Namun, pelaksanaan pembelajaran IPAS di lapangan sering kali belum optimal. Di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar, ditemukan bahwa siswa cenderung pasif dan tidak berani bertanya meskipun belum memahami materi. Observasi menunjukkan bahwa guru masih jarang menggunakan media teknologi seperti video animasi, sehingga siswa kurang antusias. Data nilai rata-rata mid semester memperlihatkan hasil belajar IPAS sebesar 71,96, yang mengindikasikan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran.

Media video animasi hadir sebagai solusi karena kemampuannya dalam menggabungkan unsur audio dan visual yang menarik perhatian siswa. Animasi dapat memvisualisasikan konsep sains yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah diingat (retensi). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada pengujian pengaruh media tersebut terhadap capaian belajar siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang melibatkan populasi dan sampel tertentu. Teknik pengumpulan data utama dilakukan melalui instrumen penelitian berupa tes untuk mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Instrumen tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data awal di lokasi penelitian, rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS adalah 71,96. Rendahnya nilai ini disebabkan oleh proses belajar yang masih bersifat satu arah (ceramah), di mana siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan tanpa keterlibatan aktif.

Secara teoritis, video animasi memiliki keunggulan dalam menjelaskan suatu proses secara realistik dan dapat diulang sesuai kebutuhan. Penggunaan media ini memberikan rangsangan yang seragam dan menyamakan persepsi peserta didik terhadap materi yang sulit diamati secara langsung. Implementasi media animasi dalam pembelajaran IPAS diharapkan dapat mengubah suasana kelas menjadi lebih kondusif dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar membutuhkan inovasi media untuk meningkatkan efektivitas belajar. Penggunaan media video animasi merupakan alternatif yang potensial untuk mengatasi kebosanan siswa dan meningkatkan pemahaman konsep. Berdasarkan identifikasi masalah dan kajian teoritis, penggunaan media video animasi diprediksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, et al. (2022). Tujuan IPAS pada Kurikulum Merdeka..
- Aulannisa. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..
- Dimyanti. (2013). Belajar sebagai Tindakan dan Perilaku..
- Firman, Mirnawati, & Aswar. (2021). Kreativitas Guru dalam Media Pembelajaran..
- Prasetyo, et al. (2018). Media Pembelajaran sebagai Komponen Komunikasi..
- Rusman, dkk. (2012).Kelebihan Media Video Animasi..
- Sardiman A.M. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar..
- Yusuf & Zuliani. (2022). Manfaat Video Animasi dalam Pembelajaran.